

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Pagedangan merupakan desa yang strategis karena berada dipusat kota Kecamatan Pagedangan yang menjadi titik perlintasan akses menuju Kota Kabupaten. Pada Desa Pagedang memiliki suasana yang cukup ramai karena banyaknya penduduk sehingga memiliki beberapa fasilitas sekolah, kesehatan, pedagang, dan perkantoran. Desa Pagedangan merupakan salah satu desa yang berkembang dan modern, namun masih memiliki budaya desa untuk dapat dilestarikan. Menurut Ikhwan (2023) selaku Sekretaris Desa Pagedangan mengatakan bahwa Desa Pagedangan merupakan desa yang berada ditengah kota yang umumnya jika terletak ditengah kota maka bersifat Kecamatan.



Gambar 2.1 Kantor Desa Pagedangan

Desa Pagedangan memiliki infrastruktur yang cukup karena adanya tiga bisnis swasta yang mengelilingi wilayahnya yaitu PT. Sinarmas, PT. Summarecon, dan PT. Paramount. Dengan adanya pembangunan kota yang meningkat, namun pemerintah Desa Pagedangan selalu memperhatikan fasilitas dan infrastruktur desa. Walaupun berada ditengah kota, Desa Pagedangan memiliki kekurangan secara SDM. Ikhwan menyatakan bahwa penyebab terjadinya persimpangan masyarakat secara sosial dan ekonominya rendah dengan infrastruktur yang maju. Lalu secara pendidikan mayoritas warga Desa Pagedangan dari lulusan SMA, dan secara mata pencarian warga desa merupakan karyawan swasta serta pelaku UMKM.

Penulis beranggapan bahwa masyarakat desa Pagedangan memiliki sosok yang ramah, rukun, dan terbuka untuk dapat berinisiatif dalam berkerja sama meningkatkan kesejahteraan desanya. Selain itu penulis merasa bahwa kegiatan sosial dalam desa pagedangan cukup aktif karena memiliki beberapa organisasi seperti Kelompok UMKM untuk Desa Pagedangan. Dalam kelompok tersebut memiliki beberapa UMKM yang dapat berdiskusi, serta memberi arahan bagaimana dapat mengatur perdagangan dan mempromosikannya dengan konsisten.



Gambar 2.2 Kunjungan Desa Pagedangan

2.1.1 Profil Desa

Desa Pagedangan telah berkembang menjadi desa yang strategis, oleh karena itu desa Pagedangan mengalami peningkatan dalam daerah. Mengenai profil desa Pagedang yang didapat sebagai berikut:

Tabel 2.1 Profil desa Pagedangan

1.	Nama Desa	:	Pagedangan.
2.	Jumlah warga	:	18.000
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	5.000
4.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan Swasta dan Pemiliki UMKM.
5.	Penghasilan	:	Rp. 4,500,000
6.	Pendidikan	:	Mayoritas Lulusan SMA karena kurangnya biaya, dan waktu untuk melanjutkan pendidikan.

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Desa Pagedangan memiliki beberapa potensi yang dapat mengembangkan desa, berikut merupakan potensi wilayah desa Pagedangan yang didapat:

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Pagedangan merupakan desa yang berada tengah kota dengan memiliki berbagai macam UMKM yang unik seperti makanan dan aksesoris untuk dapat dikembangkan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat berperilaku ramah, dan terbuka untuk bekerja sama dalam meningkatkan desa.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Dalam segi fasilitas dan infrastruktur Desa Pagedangan tercukupi seperti sekolah, dan puskesmas, dan kantor kepala desa.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
Strenght	Weakness
- Desa memiliki berbagai macam UMKM untuk dapat dikembangkan. - Pengetahuan masyarakat desa mengenai digital cukup meningkat, sehingga mempermudah untuk berkerja sama mengenai desain dan digital marketing.	Kurangnya SDM yang menyebabkan persimpangan antara masyarakat desa dengan infrastruktur maju disekitar wilayah.
Opportunity	Threat
Desa Pagedangan yang berada ditengah kota menjadi peluang untuk dapat bekerja sama dalam mengembangkan desa.	Berada ditengah kota membuat desa Pagedangan terancam dari pendorongan yang dapat menghilangkan khas desa.

Selain itu terdapat Analisa SWOT UMKM di desa Pagedangan yang menjadi peluang untuk dapat dikembangkan sebagai berikut:

Analisa SWOT UMKM RG Cake and Cookies dan Arkandhiya Cakes	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
• Memiliki berbagai macam kue kering dan kue basah. • Memiliki logo. • Bisa dikirim sekitar Tangerang. • Dapat dipesan untuk acara penting.	• Identitas visual brand kurang informatif. • Kemasan kurang aman untuk pengiriman jarak jauh. • Produk tidak bisa tahan lama.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Banyaknya peminat yang memesan kue sebagai sajian untuk acara. • Pemasaran kue melalui digital marketing akan menjadi lebih efektif dan efesien untuk dicapai secara luas.	• Banyaknya pesaing bisnis kue yang menjual produk yang sama.